

## PERAN POKDARWIS SEJAHTERA DALAM PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA PANTAI IMPOS LOMBOK UTARA

Oleh

Ni Putu Tia Laksita Wagiswari<sup>1</sup>, I Wayan Suteja<sup>2</sup> & Siluh Putu Damayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : <sup>1</sup>[nipututialaksita@gmail.com](mailto:nipututialaksita@gmail.com), <sup>2</sup>[tejabulan@gmail.com](mailto:tejabulan@gmail.com) &

<sup>3</sup>[sp.damayanti@gmail.com](mailto:sp.damayanti@gmail.com)

### Article History:

Received: 03-12-2023

Revised: 06-12-2023

Accepted: 10-12-2023

### Keywords:

Pelatihan, Microsoft Office, Guru Paud, Daya Tarik Wisata, Pantai Impos Lombok Utara.

*Abstract: Pantai Impos banyak mengalami perubahan dan perkembangan, dahulu Pantai Impos ditemukan sepi tidak berpenghuni hanya ada bentangan pasir tanpa aktivitas apapun. Pokdarwis sejahtera adalah pokdarwis yang berada di pantai impos lombok utara. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pokdarwis sejahtera guna meningkatkan kunjungan wisatawan yang berkunjung di pantai impos akan tetapi dampak yang dihasilkan belum dirasakan oleh masyarakat sekitar. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, yaitu Menjelaskan Peran Pokdarwis Sejahtera Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Impos Lombok Utara. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis diskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah terdapat empat Peran Pokdarwis Sejahtera dalam mengembangkan pantai impos lombok utara yaitu Peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota Pokdarwis Sejahtera dalam bidang kepariwisataan, Peningkatan kemampuan dan ketrampilan para anggota dalam mengelola bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya (pemberdayaan Masyarakat), Mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata setempat melalui upaya-upaya perwujudan Sapta Pesona, Mengumpulkan, mengolah dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat setempat.*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan adanya virus Covid-19 diawal tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Impos sempat mengalami penurunan, dikarenakan pemerintah pusat mengeluarkan himbauan bagi masyarakat untuk melakukan lockdown di seluruh provinsi Indonesia. Dengan diberlakukannya himbauan tersebut, wisata Pantai Impos menutup sementara segala aktivitas berdagang juga menutup penyewaan cano yang membuat ekonomi masyarakat juga menurun.

Sisi positifnya adalah momen pandemic covid-19 ini digunakan untuk melakukan regenerasi Pokdarwis (kelompok sadar wisata) Sejahtera dengan memperbanyak merekrut anak-anak muda di tahun 2021 dengan jumlah anggota sebanyak 49 orang (wawancara dengan sekretaris Pokdarwis Sejahtera). Bersamaan dengan regenerasi Pokdarwis, secara perlahan-lahan Pantai Impos mulai bangkit kembali seiring dengan wisatawan yang kembali berkunjung. Pokdarwis sejahtera memiliki peranan yang penting dalam pengembangan pantai impos terutama dalam pemberdayaan

masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pokdarwis sejahtera guna meningkatkan kunjungan wisatawan yang berkunjung di pantai impos akan tetapi dampak yang dihasilkan belum dirasakan oleh masyarakat sekitar, kurangnya sinergi antara perangkat desa, masyarakat dan pokdarwis sejahtera menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengembangan daya tarik wisata di pantai impos. Berdasarkan pertimbangan itu, penulis tertarik untuk mengukur sejauh mana perubahan kondisi sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat Dusun Karang Anyar terkait pengembangan objek wisata pada Dusun Karang Anyar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik meneliti tentang “Peran Pokdarwis Sejahtera Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Impos Lombok Utara.” Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan Menjelaskan Peran Pokdarwis Sejahtera Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Impos Lombok Utara

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Karang Anyar, Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Pantai Impos lokasinya tidak jauh dari pusat kota Kabupaten Lombok Utara hanya berjarak 2,5 km dengan waktu tempuh hanya dalam 5 menit, sedangkan dari pusat Kota Mataram berjarak 35 km dengan waktu tempuh mencapai 1 jam perjalanan. Pemilihan lokasi yang ada di Dusun Karang Anyar dengan pertimbangan, bahwa Wisata Pantai Impos adalah salah satu objek wisata bahari yang sedang berkembang dan menjadi perhatian pemerintah. Selain itu alasan lainnya yakni dilihat dari sisi keterbukaan dari pihak pengelola maupun masyarakat setempat.

### Penentuan Informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling snowball* yang merupakan suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Menurut Sugiyono (2010) teknik snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak, ibarat bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar Dalam pemilihan sumber informan, peneliti memilih informan kunci yaitu seseorang yang mengetahui seluk beluk Pantai Impos beserta pengembangannya, informan pendukung yaitu Pemerintah Desa Medana (Ketua BUMDesa Medana), ketua Kelompok Sadar Wisata (PokDarWis) Sejahtera. Dan berlanjut ke informan berikutnya yang direkomendasikan oleh informan sebelumnya hingga data yang didapatkan terpenuhi.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti berkedudukan sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan pada makna dari pada generalisasi (Nazir, 2005).

#### 1. Observasi

Tahap observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan

gambaran terkait potensi dari Daya Tarik Wisata Pantai Impos yang akan dijadikan pilihan sebagai tempat meneliti, selain itu peneliti dapat melihat atau mengamati peran pokdarwis dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk membantu pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Impos.

## 2. Wawancara

Wawancara langsung (*direct interview*) yaitu peneliti mengontrol secara terus menerus jalannya wawancara selama di lapangan, dengan menggunakan daftar wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Semua informan mendapatkan pertanyaan yang sama, walaupun diantara mereka terdapat perbedaan-perbedaan, misalnya kemampuan, pengalaman, umur, dan lainnya mengenai daya tarik wisata Pantai Impos Lombok Utara,

Wawancara tidak langsung (*indirect interview*), dalam wawancara tidak langsung menggunakan teknik sadap dengan cara memberikan rangsangan atau umpan kepada informan untuk berbicara tanpa informan tau bahwa dia sedang diwawancara. Dengan demikian pewawancara memberikan pertanyaan yang berbeda untuk orang yang berbeda selama proses penelitian objek wisata Pantai Impos Lombok Utara. Wawancara yang dimaksudkan untuk mendapat data langsung secara lisan dari narasumber atau informan yang telah ditentukan. tentang hal yang berhubungan dengan penelitian, tahap ini dilakukan melalui dialog langsung bersama Pokdarwis Sejahtera Pantai Impos Lombok Utara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan atau benda tertulis, seperti: buku, majalah, dokumentasi, brosur, tulisan-tulisan yang menempel di dinding. Tahap dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan menunjukkan secara nyata keadaan sebenarnya sesuai dengan apa yang peneliti tuangkan dalam tulisan, selain itu dijadikan bahan pertimbangan untuk berdiskusi dengan dosen pembimbing.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan, untuk dipilih dan kumpulkan data yang bermanfaat dan data yang digunakan penelitian lebih lanjut mengenai Peran Pokdarwis Sejahtera dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Impos.

#### 2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

#### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam

penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Pokdarwis Sejahtera Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Impos Lombok Utara

Berikut adalah foto dokumentasi terkait dengan struktur organisasi pokdarwis sejahtera



**Gambar 1. Struktur Organisasi Pokdarwis Sejahtera Pantai Impos Lombok Utara**

Pokdarwis merupakan salah satu bentuk kelembagaan yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan dalam mendukung terciptanya iklim kondusif dan terwujudnya Sapta Pesona (aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan unsur kenangan) sehingga dapat mendorong dalam mengembangkan dan membangun kepariwisataan di suatu daerah dan bermanfaat bagi

kesejahteraan masyarakat sekitar (firmansyah rahim, 2012). Adanya pokdarwis dibentuk oleh dinas pariwisata berdasarkan peraturan menteri kebudayaan dan pariwisata No: PM04/UM.001/MKP/108 tentang sadar wisata. Pokdarwis dibentuk oleh dinas pariwisata berdasarkan peraturan menteri kebudayaan dan pariwisata No: PM04/UM.001/MKP/08 tentang sadar wisata. Pokdarwis merupakan salah satu bentuk program dari banyak program pengembangan destinasi pariwisata yang dibuat oleh pemerintah pusat dan daerah untuk memajukan pariwisata sekaligus mengembangkan ekonomi rakyat.

Pembentukan Pokdarwis didasarkan pada instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2005 Tentang kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata. Kedudukan Pokdarwis sebagai Organisasi dibawah Departemen Kebudayaan dan Pariwisata seperti disebutkan dalam peraturan Menteri kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.07/HK.001/MKP-2007 Tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri Kebudayaan dan pariwisata Nomor PM.17/HK.001/MKP-2005 tentang Organisasi dan tata kerja Departemen Kebudayaan dan Pariwisata

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sejahtera resmi dikukuhkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan pada tahun 2019 dengan anggota 33 orang dan telah memperoleh legalitas berupa Surat Keputusan yang ditetapkan di Lombok Utara pada tanggal 22 November 2019. Pokdarwis ini diketuai oleh Musanudin yang dibantu oleh wakil ketua, sekertaris I dan sekertaris II. Dalam pengelolaan pantai impos pokdarwis sejahtera diberikan keleluasan dalam pengelolaan pantai impos dengan tetap mengedepankan transparansi dan koordinasi dengan pemerintah Desa Medana Kabupaten Lombok Utara

Penelitian ini dilakukan di Pantai Impos merupakan salah satu pantai yang terletak di Dusun Karang Anyar, Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Lokasi Pantai Impos berdekatan dengan Pantai Bintang. Pantai Impos ini tak jauh dari pusat kota Kabupaten Lombok Utara hanya berjarak 2,5 KM dengan waktu tempuh hanya dalam 5 menit. Sedangkan dari pusat Kota Mataram berjarak 35 KM dengan waktu tempuh mencapai 1 Jam perjalanan. Keunikan yang dimiliki di Objek Wisata Pantai Impos adalah selain memiliki kawasan alam yang masih alami, juga memiliki keunikan yaitu:

1. Memiliki pemandangan pantai yang indah.
2. Menjadi salah satu tempat menikmati *sunset* yang menarik dan keren dengan disuguhi pemandangan Gunung Agung yang menawan.
3. Wisatawan akan menjumpai wisata kuliner, uniknya dari pihak pokdarwis membagi di sebelah timur khusus lapak berjualan makanan dan minuman tradisional, sedangkan di sebelah barat khusus lapak berjualan makanan dan minuman *millennial* yang hanya terdapat di Pantai Impos.
4. Fasilitas-fasilitas memadai dan lengkap. Contoh, areal parkir yang luas, terdapat toilet, tersedia tempat sampah, terdapat tempat ibadah (mushola dan tempat wudhu), dan lapak-lapak berjualan.

Berdasarkan potensi yang dimiliki di objek wisata Pantai Impos Lombok Utara dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung menikmati indahnya pemandangan alam seperti lautan yang terbentang luas yang dilengkapi dengan pemandangan *sunset* yang indah, memancing, berenang, ataupun bermain pasir di pinggir pantai, menikmati kuliner atau makanan dengan konsep pemisahan area pilihan kedai makanan dan minuman yang bisa dinikmati oleh para wisatawan seperti di area timur dan barat. Untuk area timur

wisatawan dapat memilih makanan tradisional seperti peleceng kangkung opak, pecel dan nasi campur, sedangkan di area barat wisatawan dapat menikmati makanan dan minuman modern seperti *burger*, *pizza*, sosis, dan lain nya. Kedai-kedai ini juga masing-masing telah memiliki spot foto unik dan dilengkapi dengan *bean bag*, kursi meja dengan payung-payung yang unik, dan berugak-berugak sebagai tempat pengunjung untuk menikmati makanan dan keindahan Pantai Impos. Dikawasan pantai ini mengusung wisata halal bersanding dengan wisata kuliner.

Adapun peran Pokdarwis Sejahtera dalam menegmbangkan objek wisata Pantai Impos Lombok Utara yang didukung dengan potensi yang dimiliki Pantai Impos yaitu :

1. Peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota Pokdarwis Sejahtera dalam bidang kepariwisataan.

Peran Pokdarwis sejahtera sebagai lembaga penggerak yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan anggota pokdarwis di bidang pariwisata. Peningkatan pengetahuan, wawasan dan keterampilan pada anggota pokdarwis dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan pada anggota pokdarwis termasuk masyarakat. Pokdarwis sejahtera bekejasama dengan Dinas Budaya dan Pariwisata kabupaten lombok utara untuk memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait pengetahuan dan wawasan kepariwisataan. Selain itu, pokdarwis sejahtera dan masyarakat sekitar juga mendapatkan pelatihan kemampuan dan keterampilan dari Dinas Koperasi kabupaten lombok utara untuk dapat mengembangkan bidang usaha pariwisata di Desa Medana. Input utama ekonomi kreatif adalah ide dan kemampuan berpikir dalam menciptakan inovasi. Pariwisata erat kaitannya dengan ekonomi kreatif, pengembangan desa wisata, kerajinan/cinderamata, kuliner, dan lain-lain (Mesra et al., 2021).

2. Peningkatan kemampuan dan ketrampilan para anggota dalam mengelola bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya (pemberdayaan Masyarakat).

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang tidak hanya mengembangkan potensi ekonomi masyarakat yang kurang berkembang, tetapi juga berupaya memperkuat harkat dan martabat kemanusiaan, kepercayaan diri dan martabat, serta pelestarian nilai-nilai budaya lokal. Pengelolaan destinasi pariwisata secara partisipatif oleh masyarakat sekitar merupakan pengembangan pariwisata yang dapat menarik perhatian dari berbagai kalangan (Asmoro & Da'awi, 2020). Pemberdayaan masyarakat pada taman wisata laut dikemas dengan baik oleh pokdarwis sejahtera. Pada peran pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pokdarwis payung kuning taman wisata laut melibatkan banyak sekali masyarakat sekitar dalam pengelolaannya. Anggota pokdarwis sendiri berasal dari masyarakat sekitar yang mau berkontribusi sekaligus menjaga dan merawat alam. Selain mengajak masyarakat untuk menjaga dan merawat alam, dengan adanya wisata ini diharapkan dapat membantu perekonomian dan mengurangi tingkat pengangguran masyarakat di Desa Medana. Pokdarwis sejahtera telah memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing.

3. Mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata setempat melalui upaya-upaya perwujudan Sapta Pesona.

Suatu atraksi wisata dapat berkembang dengan sukses apabila pengelola daya tarik tersebut memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan ini tidak muncul begitu saja, tetapi ada sejumlah proses untuk mentransfer pengetahuan ke generasi berikutnya yang sudah ahli. Tujuan dari proses transfer data adalah

untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Putra, 2013). Pokdarwis sejahtera memiliki beberapa atraksi yang disugukan kepada pengunjung diantaranya dengan adanya perahu kecil yang bisa di gunakan pengunjung untuk berkeliling di sekitar pantaiwisata. Selain itu, terdapat juga perahu besar yang dapat digunakan pengunjung untuk berkeliling menikmati pemandangan di sepanjang wisata yang telah dilengkapi dengan pelampung untuk menjaga keamanan dan keselamatan pengunjung. Dengan adanya atraksi wisata baru menunjukkan pengelolaan Pokdarwis dapat bekerja sama dengan masyarakatbaik untuk mencari hiburan baru maupun menarik lebih banyak wisatawan asing maupun lokal. Pengembangan program atraksi terdiri dari pengembangan berbagai destinasi wisata, peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan penunjang wisata, dan pengembangan sumber daya manusia

4. Mengumpulkan, mengolah dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat setempat.

Mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan di daerahnya dalam hal pelayanan informasi. Pokdarwis Sejahtera memiliki peran dalam pelayanan informasi kepariwisataan dengan menjadikan taman wisata laut sebagai objek penelitian bagi mahasiswa dan masyarakat yang membutuhkan bahan penelitian untuk penelitian tentang wisataa bahari. Selain itu, taman wisata laut juga dijadikan tempat berbagai kegiatan seperti camping, event dan pelatihan-pelatihan serta dapat mengedukasi mahasiswa dan masyarakat untuk lebih mencintai, menjaga dan memelihara alam. Menurut kak rohani selaku Sekertaris Pokdarwis sejahtera sudah banyak sekali mahasiswa dari berbagai universitas yang berkunjung ke taman wisata laut untuk mendapatkan informasi dan data terkait pariwisata.

Tujuan dari pembentukan kelompok sadar wisata Pokdarwis sejahtera di pantai impos dalam pengembangan destinasi wisata pantai impos adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan serta dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas kepariwisataan di daerah.
2. Membangun dan menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakat, sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai sapta pesona bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan daerah dan manfaatnya baginpembnaganan daerah maupun kesejahteraan masyarakat.
3. Memperkenalkan melestarikan dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata yang ada di masing-masing daerah.

Pengembangan pantai impos lombok utara adalah pantai impos lombok utara tersebut harus mempunyai something to see, artinya ditempat tersebut harus memiliki objek wisata yang berbeda dengan apa yang dimiliki oleh daerah lain, pengembangan yang dilakukan oleh pokdarwis sejahtera adalah Kedai-kedai (waruung) yang ada masing masing telah memiliki spot foto unik dan dilengkapi dengan *bean bag*, kursi meja dengan payung-payung yang unik dan berugak. Selain itu pengunjung dapat menikmati indahnya Pantai Mendana, berfoto di Jembatan Pelangi dan menikmati sunset dengan background gili dan Gunung Agung diiringi live music dan fire dance

2. Di Daerah tersebut harus tersedia something to do, artinya yaitu ditempat tersebut banyak yang dapat dilihat serta disaksikan, dan harus disediakan tempat rekreasi yang dapat membuat mereka tinggal lebih lama ditempat itu. Pengembangan yang dilakukan oleh

pokdarwis dengan peningkatan sarana dan prasarana yang ada di pantai impos ada beberapa sarana dan prasarana yang saat ini ditambah oleh pengelola yaitu :

- a. Bak sampah dengan warna yang mencolok dan colour full di setiap warung yang ada di pantai impos
- b. Tempat istirahat bagi pengunjung.
- c. Toilet umum atau kamar mandi yang bersih
- d. Tempat parkir yang aman dan luas sehingga dapat menampung kendaraan wisatawan yang berkunjung
- e. *Home stay* (penginapan)
- f. Impos mart (Toko Kelompok) tempat untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh pedagang yang ada di kawasan pantai impos supaya mereka tidak perlu membeli diluar dan cukup membelinya dikelompok sehingga dapat menambah modal bagi kelompok atau pengelola.

3. Di daerah tersebut harus tersedia something to buy, artinya ditempat tersebut harus tersedia fasilitas perbelanjaan atau shopping, terutama barang-barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh yang dibawa pulang ke tempat asal masing-masing (Oka A Yoeti, 2016:177-178) yang dilakukan oleh pokdarwis sejahtera dengan berkolaborasi dengan pemerintah kabupaten lombok utara adalah dengan memberikan Konsep manajemen Pantai Impos yang cukup menarik dengan adanya pemisahan area pilihan kedai makanan dan minuman yang bisa dinikmati oleh para pengunjung seperti di area utara dan selatan. Untuk area utara pengunjung dapat memilih makanan tradisional seperti peleceng kangkung opak, pecel dan nasi campur, sedangkan di area selatan pengunjung dapat menikmati makanan dan minuman luar negeri seperti burger, pizza, sosis, dan lain nya.

### **Tantangan Yang Pokdarwis Sejahtera Temui Saat Mengembangkan Objek Wisata Pantai Impos Lombok Utara**

Objek wisata Pantai Impos Lombok Utara memang memiliki potensi yang cukup bagus untuk dikunjungi wisatawan, dan dapat mendukung peran Pokdarwis Sejahtera dalam mengembangkan objek wisata Pantai Impos Lombok Utara. Namun tidak menutup kemungkinan bagi Pokdarwis Sejahtera menemukan tantangan dalam mengembangkan objek wisata Pantai Impos Lombok Utara seperti mengkoordinir masyarakat atau pelaku-pelaku pariwisata dalam hal pengembangan objek wisata Pantai Impos Lombok Utara. Adapun upaya yang dilakukan untuk menghadapi tantangan dalam pengembangan pariwisata yaitu dengan melakukan sosialisasi dan berkoordinasi dengan desa adat.

### **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Pokdarwis Sejahtera**

Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sejahtera dalam pengembangan pariwisata, tentunya terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan perannya (Kurniawan et al., 2020) antara lain: **Faktor Pendukung**

1. Banyaknya dukungan bantuan dari berbagai pihak seperti diantaranya NGO, Dinas Budaya dan Pariwisata, Dinas Kopersi, Kepala Desa dan lainnya
2. Kerjasama dengan pihak luar seperti Instansi dari beberapa Universitas terkait pengembangan wisata.
3. Kerjasama anggota Pokdarwis dengan masyarakat baik dari kalangan remaja maupun dewasa di Desa Medana

### **Faktor Penghambat**

1. Kurangnya dana. Jembatan akses utama untuk menuju lokasi konservasi terumbu

karang ambruk karena terkena ombak dan hujan deras sehingga membutuhkan dana yang cukup besar untuk perbaikan.

2. Akses jalan menuju pantai impos yang masih belum layak untuk di lewati oleh kendaraan besar sehingga tersebut menyebabkan kurangnya atensi dari pengunjung umum.
3. Kurangnya efektivitas sumber daya manusia pengelola wisata dalam penyediaan fasilitas untuk pengadaan atraksi seperti snorkling, dan alat-alat yang mendukung atraksi wisata

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan terdapat empat Peran Pokdarwis Sejahtera dalam mengembangkan pantai impos lombok utara yaitu Peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota Pokdarwis Sejahtera dalam bidang kepariwisataan, Peningkatan kemampuan dan ketrampilan para anggota dalam mengelola bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya (pemberdayaan Masyarakat), Mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata setempat melalui upaya-upaya perwujudan Sapta Pesona, Mengumpulkan, mengolah dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat setempat.

### **Saran**

Berkenaan dengan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah dalam pengembangan daya tarik wisata di pantai impos lombok utara adalah pokdarwis, masyarakat, desa, dan pemerintah kabupaten KLU harus bersinergi satu sama lain nya guna membantu pantai impos dalam menarik minat pengunjung/wisatawan. Pokdarwis dalam mempromosikan pantai impos tidak hanya dari mulut ke mulut tetapi harus lebih aktif di media sosial guna meningkatkan kunjungan wisatawan dan pemerintah desa dan stakeholder lainnya termasuk dinas pariwisata kabupaten lombok utara yaitu dengan lebih sering mengadakan sosialisasi-sosialisasi baik kepada pokdarwis ataupun masyarakat dalam pengelolaan pantai impos agar pemahaman kepariwisataan bertambah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Utama, I G. B. R. (2018). Perception of European Tourist Toward Bali as Tourism Destination. Jurnal Manajemen Kewirausahaan. <https://garuda.kemdikbud.go.id>.
- [2] Peraturan menteri kebudayaan dan pariwisata NO. 11 PM. 17/PR.001/MKP/2010
- [3] tentang rencana strategis kementerian kebudayaan dan pariwisata tahun 2010-2014
- [4] Peraturan menteri kebudayaan dan pariwisata NO. PM.04/UM.001/MKP/80 tentang sadar wisata
- [5] Peraturan menteri kebudayaan dan pariwisata nomor PM. 07/HK.001/MKP-2007 tentang kedua atas peraturan menteri kebudayaan dan pariwisata nomor PM. 17/HK.001/MkP-2005 tentang organisasi dan tata kerja departemen kebudayaan dan pariwisata
- [6] Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan (lembaga Negara republic Indonesia tahun 2009 nomor 11, tambahan lembaran Negara nomor 4966)
- [7] Yoeti. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.
- [8] Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [9] Natori, Masahiko. 2001. A Guidebook for Tourism-Based Community Development.

APTEC: Japan.

- [10] Paudi, M.Y.Z dkk. 2022. “Strategi Pengembangan Wisata Pantai Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Bone Bolango.” Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis. Vol 15(2)
- [11] Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [12] Motoh, Fabiola Grasella, dkk. 2021. Pengembangan Pariwisata Di Kota Tomohon. Jurnal Universitas Sam Ratulangi.
- [13] Andi, Prastowo.(2011). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta:Ar-Ruzz.